

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan rencana dan pelaksanaan yang terorganisir guna mengembangkan kompetensi pegawai dengan harapan pegawai tersebut dapat memenuhi klasifikasi dan kualifikasi kerja serta tuntutan perkembangan organisasi baik secara internal maupun eksternal. Menurut Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan “Pendidikan dan Pelatihan yang selanjutnya disebut Diklat adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi aparatur dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.” Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan merupakan sebuah lembaga yang menyediakan program pendidikan bagi pemadam kebakaran khusus terkait penanggulangan dan penyelamatan kebakaran yang beralamatkan di Jl. Raya Ciracas 113, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang selanjutnya disebut Diklat adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan/atau penguasaan keterampilan serta sikap/perilaku di bidang tugas yang terkait dengan Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional (Permendagri No.86 Tahun 2022). Program pendidikan dan pelatihan yang rutin dilaksanakan di pusat pendidikan dan pelatihan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan ini adalah diklat Pemadam Kebakaran Tingkat 1, Penyelamatan (rescue) dan Medical First Responder (MFR).

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan realisasi dari sebuah perencanaan yang sudah dibuat dengan strategi dan standar pencapaian yang sudah ditentukan. Kualifikasi dan klasifikasi pemadam kebakaran tingkat 1 sudah diatur jelas di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Apatur Pemadam Kebakaran Di Daerah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Pemadam Kebakaran. Maka dari itu, standar kompetensi dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

pemadam kebakaran tingkat 1 di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Ciracas ini harus disesuaikan dengan standar kualifikasi dan klasifikasi yang ada. Untuk mencapai standar kompetensi yang tepat sesuai dengan kualifikasi dan klasifikasi pemadam kebakaran tingkat 1, maka dibuatlah sebuah rencana strategi dalam pengelompokan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

Menurut Permendagri 86 Tahun 2022 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Bagi Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahapan diklat pemadam kebakaran ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atau evaluasi. Tahap perencanaan yang merupakan tombak utama dari suatu penyelenggaraan diklat. Tahap perencanaan meliputi adanya penyusunan jadwal diklat, penyiapan penyelenggara diklat, penyiapan peserta diklat, menyediakan fasilitas diklat dan penyiapan administrasi diklat. Salah satu persiapan penyelenggaraan diklat diperlukannya perangkat penyelenggaraan diklat yang menjadi faktor pendukung sukses atau tidaknya diklat tersebut. Perangkat penyelenggaraan diklat tersebut meliputi adanya pengelola/penyelenggara, kurikulum dan silabus, modul dan materi ajar, tenaga pengajar dan di dukung dengan adanya sarana dan prasarana diklat itu sendiri. Perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, modul dan materi adalah unsur kedua dan ketiga yang menjadi salah satu faktor penting yang menjadi perangkat utama dalam penyelenggaraan diklat. Kurikulum merupakan perangkat mata diklat dalam program pendidikan yang diberikan sebuah lembaga dan berisi rancangan pelajaran yang akan di berikan dalam jenjang waktu yang sudah ditentukan. Silabus adalah salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman tenaga pengajar dalam penyusunan rencana kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Silabus ini merupakan bentuk makro dan akan dijabarkan lagi lebih rinci kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara definisi RPP adalah sebuah dokumen pelengkap yang berisi pedoman dalam proses belajar mengajar untuk tenaga pengajar yang dibuat untuk pembelajaran selama satu kali pertemuan, satu semester atau lebih. Sedangkan unsur ketiga yaitu modul atau materi yang secara definisi berarti kumpulan bahan ajar yang dibuat secara sistematis dan merupakan program terkecil yang bisa dipelajari secara mandiri dan berisikan materi, tugas sampai dengan evaluasi.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan objek pendidikan dan pelatihan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan pemadam kebakaran tingkat

1 yang dilakukan selama 4 bulan maka ditemukan permasalahan terkait belum adanya pembaruan pada bagian format dan komponen dari perangkat pembelajaran yang meliputi GBPP dan SAP menjadi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 1994 dengan KTSP secara ilmu pendidikan serta modul yang belum terstruktur dengan baik, isi modul berupa slide power point yang di bukukan dan belum melakukan pengembangan materi pada modul yang mengacu pada beberapa peraturan yakni ; Peraturan Menteri Dalam Negeri No 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Pemadam Kebakaran. Walaupun dalam proses pelaksanaannya tidak ditemukan hambatan yang begitu signifikan namun diharapkan pihak pendidikan dan pelatihan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan di ciracas ini mampu mempersiapkan sebuah perancangan yang menjadi penunjang proses belajar mengajar khususnya untuk diklat pemadam kebakaran tingkat 1 yaitu dengan adanya pembaruan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta modul yang mengikuti perkembangan zaman dan terstruktur agar mudah untuk dipahami oleh peserta pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran 1. Dalam hal ini, peneliti menetapkan akan melakukan pengembangan modul dengan fokus pada subbidang pencegahan untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 yang meliputi materi Standar Pelayanan Minimal (SPM), Proteksi kebakaran bangunan gedung, Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) dan Consignus Jaga. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah buku yang berisi kumpulan materi pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 subbidang pencegahan agar dalam kegiatan pelatihan modul pengembangan ini dapat digunakan dengan mudah dan tepat mengenai sasaran pembaca yang sebagian besarnya adalah lansia yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana pendukung pelatihan kurang memadai.
2. Sumber daya manusia untuk instruktur kurang memadai.
3. Penyesuaian waktu penyajian materi dilakukan pada jam istirahat.

4. Penyajian materi pendidikan dan latihan pemadam kebakaran tingkat 1 kurang menarik menyebabkan peserta cepat bosan dan fokus terpecah.
5. Belum adanya pembaruan GBPP-SAP K94 menjadi silabus dan RPP KTSP yang terstruktur khusus pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1.
6. Tidak ditemukan modul pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 yang terstruktur dengan baik.
7. Modul pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 belum diperbarui secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Apatur Pemadam Kebakaran Di Daerah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Pemadam Kebakaran.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi pada masalah pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pengembangan modul subbidang pencegahan untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 dengan bobot yang sudah disesuaikan yaitu meliputi materi standar pelayanan minimal (SPM), proteksi kebakaran pada bangunan gedung, manajemen keselamatan kebakaran gedung (MKKG) dan consignus jaga dengan menggunakan metode penelitian Research & Development (R&D) dan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation & Evaluation).

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur Silabus dan RPP subbidang pencegahan untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1?
2. Bagaimana stuktur desain pengembangan modul ajar subbidang pencegahan untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1?
3. Bagaimana kevalidan modul materi ajar subbidang pencegahan yang telah dibuat menurut ahli untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1?



4. Bagaimana kelayakan modul materi ajar subbidang pencegahan yang telah dibuat menurut ahli dan peserta pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan struktur Silabus dan RPP materi ajar subbidang Pencegahan di pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1
2. Mengembangkan stuktur desain pengembangan modul materi ajar subbidang Pencegahan di pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1
3. Menganalisis hasil kevalidan modul materi ajar subbidang pencegahan yang telah dibuat menurut ahli di pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1
4. Menganalisis hasil kelayakan modul materi ajar subbidang pencegahan yang telah dibuat menurut ahli dan peserta pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian, yaitu:

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah kajian studi yang akan menambah pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar khususnya modul bagi para pembacanya
2. Manfaat praktis penelitian, yaitu:
  - a. Memperoleh Silabus dan RPP sebagai pendukung proses pembelajaran untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1
  - b. Memperoleh sebuah bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1
  - c. Mengetahui langkah-langkah dalam proses pengembangan modul untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 subbidang pencegahan yang terstruktur dengan baik untuk mendukung keberlangsungan dan keberhasilan lembaga pelatihan
  - d. Menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang dikemas menjadi sebuah modul dengan tema subbidang pencegahan yang memuat materi ajar

subbidang pencegahan untuk pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran tingkat 1 dan sudah melewati tahap uji validasi kelayakan oleh para ahli.

